

STOP BERDUKA

**Kemitraan Bidan Dan Dukun Bersalin Untuk
Mencegah Kematian Ibu dan Bayi
Di Kabupaten Bondowoso**



➤ BENTUK STOP BERDUKA (*Sinergi Total Pencegahan Bersalin di Dukun Bayi dan Selamatkan Ibu*) adalah inovasi yang diiniasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso dengan dukungan KOMPAK untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi di Kabupaten Bondowoso. Melalui inovasi ini, dukun bersalin beralih peran dari menolong proses persalinan menjadi peran promosi dan edukasi bagi ibu hamil. Mereka mendorong ibu hamil untuk memperoleh layanan kesehatan dan mengarahkan proses persalinan di fasilitas layanan kesehatan.

➤ LATAR BELAKANG Pada tahun 2016 terdapat 20 kasus kematian ibu, 178 kasus kematian bayi dan 510 persalinan yang dibantu oleh dukun bersalin. Tingginya angka kematian Ibu dan bayi di Kabupaten Bondowoso disebabkan oleh: tingginya kasus pernikahan dini (sekitar 40% dari total jumlah perkawinan), kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin, rendahnya aksesibilitas ke fasilitas kesehatan, belum tersedianya layanan kesehatan yang berkualitas, masih banyaknya persalinan yang dibantu oleh dukun bersalin, serta belum optimalnya dukungan desa dan kecamatan.

Solusi paling strategis dan menjadi prioritas pemerintah adalah dengan mengurangi jumlah persalinan yang dibantu dukun bersalin. Pemerintah mengembangkan model kemitraan dengan mengalihkan peran dukun bersalin menjadi motivator dan pendamping keluarga ibu hamil. Mereka berperan untuk mendorong ibu hamil untuk memperoleh layanan kesehatan dan mengarahkan proses persalinan di fasilitas layanan kesehatan. Sebagai gantinya, pemerintah menyediakan insentif bagi dukun bersalin. Di sisi lain, para pihak bertanggung jawab untuk memastikan tidak bertambahnya jumlah dukun bayi di wilayah mereka.

➤ PIHAK TERLIBAT Pemerintah Kabupaten Bondowoso, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa dan PDTT.

- DAMPAK**
1. Menurunnya jumlah persalinan yang dibantu oleh dukun bersalin antara tahun 2016-2018
 2. Meningkatnya jumlah dukun bersalin yang menjadi pendamping ibu hamil
 3. Menurunnya angka kematian ibu dan angka kematian bayi
 4. Meningkatnya jumlah kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan



Peluncuran Program STOP BERDUKA oleh Bupati

- **PROSES**
1. Penyusunan Regulasi STOP Berduka dalam bentuk Peraturan Bupati Nomor 25 tahun 2017 tentang Percepatan Penurunan AKI/AKB dan Pencegahan Dukun Bayi Menolong Persalinan melalui Program Sinergi total Pencegahan Bersalin di Dukun bayi dan Selamatkan Ibu.
 2. Pembentukan tim Stop Berduka yang disahkan melalui Keputusan Bupati Bondowoso No 188.45/575/430.4.2/2017 tentang Tim Sinergi Total Pencegahan Bersalin di Dukun Bayi dan Selamatkan Ibu tahun 2017.
 3. Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan oleh tim STOP Berduka yang disahkan melalui keputusan kepala dinas kesehatan.
 4. Sosialisasi dan penandatanganan komitmen pemangku kepentingan ditingkat kecamatan dan desa dengan cara melibatkan pemangku kepentingan.
 5. Revitalisasi kemitraan bidan dan dukun bersalin melalui pengembangan forum kesehatan desa.
 6. Peningkatan kapasitas bidan desa sesuai dengan standar melalui bimbingan teknis dan pembinaan kepada petugas kesehatan.
 7. Peningkatan kapasitas dukun bersalin pembinaan oleh petugas promkes dan bidan koordinator dimasing- masing puskesmas.
 8. Evaluasi Pelaksanaan STOP BERDUKA sebagai bahan pembenahan petunjuk pelaksanaan sebelum direplikasi keseluruhan kecamatan di Kabupaten Bondowoso.
 9. Peluncuran program Stop BERDUKA dalam rangka memperluas cakupan program keseluruhan kecamatan di Kabupaten Bondowoso dengan melibatkan seluruh bidan koordinator, bidan desa, kepala puskesmas, perwakilan dukun bersalin dan OPD terkait.

➤ **PROSES REPLIKASI** Upaya replikasi dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Dinas Kesehatan dengan membagikan pengalaman baik dari perwakilan 8 kecamatan lokasi percontohan kepada seluruh bidan desa, kepala puskesmas, camat dan dukun bersalin dari seluruh kecamatan di Kabupaten Bondowoso.

- **PERKEMBANGAN TERKINI**
- Pemerintah daerah sedang memperluas pelaksanaan program STOP BERDUKA ke kecamatan lainnya
 - Meningkatkan peran pemerintah desa melalui pengalokasian anggaran implementasi Stop BERDUKA dalam APBdesa.

- **TANTANGAN**
- Belum adanya alternatif pendapatan bagi dukun yang bermitra dengan program STOP BERDUKA.